

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

# DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI

**Mimin Sahmini**

Ikip Siliwangi Bandung, Bandung, Indonesia

Miminsahmini@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berdasarkan pada permasalahan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang marak di kalangan remaja, dalam berbahasa para remaja sering menggunakan bahasa dengan akronim yang tidak jelas dan kurang santun. Jika permasalahan ini dibiarkan akan berdampak pada pemertahanan bahasa Indonesia, sehingga banyak orang Indonesia yang kurang terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik bahkan benar dalam komunikasi. Merasa bangga menggunakan bahasa alay, gaul, dan slang dapat memengaruhi perkembangan pemerolehan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tujuan penelitian ini di antaranya: 1) Untuk mengetahui literasi informasi dalam media televisi bagi masyarakat di Bandung Barat dan Cimahi; 2) Untuk mengetahui dampak literasi informasi dalam media televisi terhadap pemertabatan bahasa Indonesia bagi masyarakat di Bandung Barat dan Cimahi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui literasi informasi media televisi pada masyarakat Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat. Dalam literasi informasi terdapat beberapa kategori di antaranya masyarakat Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat sudah mampu mengategorikan tontonan yang syarat dengan nilai-nilai moral. Untuk mengetahui tentang hal tersebut digunakan penyebaran angket terbuka dan tertutup. Dari analisis angket terbukti masyarakat mampu memilah acara yang memang layak ditonton. Acara tersebut syarat dengan nilai-nilai kehidupan; masyarakat pun sudah mampu mengategorikan tontonan yang buruk, tontonan yang berdampak pada karakter, hedonisme, kejahatan, dan perilaku-perilaku yang buruk lainnya; sudah mampu mengategorikan stasiun TV yang pantas menjadi tontonannya.

**Kata kunci:** dampak literasi informasi, media televisi, bahasa Indonesia.

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagai bahasa nasional, kedudukan bahasa Indonesia tidak tergantikan oleh bahasa lainnya. Segala kegiatan yang berhubungan dengan kenasionalan harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, dalam praktiknya banyak ragam bahasa

---

yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari belum sesuai dengan aspek kebahasaan. Kita mengenal ragam bahasa formal dan nonformal, ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan, ragam bahasa sastra, ragam bahasa ilmiah, serta ragam bahasa jurnalistik. Setiap ragam bahasa memiliki kekhasan atau karakteristiknya masing-masing yang membedakan antara ragam bahasa yang satu dan ragam bahasa lainnya. Salah satunya adalah ragam bahasa media elektronik yang tentunya berbeda dengan ragam bahasa media massa.

Bahasa media jurnalistik, khususnya bahasa media televisi harus memperhatikan berbagai aspek, seperti tanggap terhadap perkembangan bahasa, mampu menyampaikan informasi dengan jelas, benar, akurat, dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal penting yang harus diperhatikan oleh para jurnalis adalah para penonton yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Semua orang memiliki hak yang sama untuk mendapat informasi yang disampaikan media televisi. Penonton televisi tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, jabatan, pangkat, pendidikan, agama, dan lain-lain.

Media televisi memang lebih menarik perhatian masyarakat dibandingkan media lainnya seperti media massa dan radio, karena televisi mampu menampilkan gambar hidup dan warna. Banyak alasan mengapa orang menonton televisi. Beberapa di antaranya adalah sebagai sarana mencari informasi dan hiburan. Perilaku remaja menjadi sangat mudah terpengaruh oleh perilaku lingkungan terdekatnya, salah satunya televisi. Jadi, selain sisi baik atau positif yang didapatkan oleh penonton, televisi pun memiliki sisi buruk atau negatif yang berpengaruh terhadap karakter remaja.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini diambil karena penggunaan bahasa sangat memengaruhi karakter remaja dalam pemertabatan bahasa Indonesia. Jika kita perhatikan kehidupan remaja di lingkungan sekitar, kita dapat melihat bahwa karakter seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia berbahasa. Karena itu, ada pepatah yang mengatakan bahwa bahasa menunjukkan bangsa. Pemerolehan bahasa secara informal yang paling mudah dicerna adalah penggunaan bahasa yang didengar dan dilihat dari tayangan media televisi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul, "Dampak Literasi Informasi dalam Media Televisi Terhadap Pemertabatan Bahasa Indonesia Pada Kalangan Remaja di Kabupaten Bandung Barat dan Cimahi". Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya tingkat remaja dalam literasi tontonan di media televisi sehingga menumbuhkan karakter positif terhadap pemertabatan bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia menjadi kebanggaan negara Indonesia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana literasi informasi dalam media televisi bagi masyarakat Bandung Barat dan Cimahi? ; 2) Bagaimana dampak literasi informasi dalam media televisi terhadap pemertabatan bahasa Indonesia bagi masyarakat Bandung Barat dan Cimahi?. Tujuan Penelitian relevan dengan rumusan masalah.

---

## Literasi Media

Dalam Pandangan Kellner dan Share (Iriantara, 2009, hlm 4), literasi disebut sebagai “berkaitan dengan perolehan keterampilan dan pengetahuan untuk membaca, menafsirkan, dan menyusun jenis-jenis teks dan artifak tertentu, serta untuk mendapatkan perangkat dan kapasitas intelektual sehingga bisa berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan kebudayaan.” Artinya, dengan literasi orang bisa meningkatkan harkat, martabat, dan perannya di tengah masyarakat. Dengan demikian, wajar jika literasi dan pendidikan sangat terkait. Pendidikan antara lain mengajarkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung atau literasi sehingga peserta didik meningkatkan kapasitas intelektualnya dan memiliki perangkat berpikir yang memadai untuk menjalankan perannya di tengah masyarakat dan kebudayaan.

Literasi media merupakan upaya pembelajaran bagi khlayak media sehingga menjadi khalayak yang berdaya hidup di tengah masyarakat dunia yang disebut sesak-media (media-saturated) dengan tujuan membuat khalayak media memiliki kompetensi yang dinamakan melek-media. Oleh karena itu, agar bisa memanfaatkan informasi yang diperoleh dari media massa sekaligus juga kritis dalam menerima informasi dari media massa maka kita perlu mempersiapkan warga masyarakat dengan memberikan keterampilan “melek-media”.

Menurut Kirwan (Iriantara, 2009, hlm.20) menyebutkan beberapa alasan mengenai pentingnya pendidikan media/literasi adalah sebagai berikut.

1. Kita perlu mendapatkan cukup informasi tentang media, serta mengapa dan bagaimana informasi dikomunikasikan. Manusia perlu memiliki kemampuan untuk menilai informasi yang bisa dipercaya (reliable).
2. Media massa merupakan bagian penting bagi pengalaman banyak orang sehingga kita perlu mengkaji media massa selain bentuk-bentuk informasi dan hiburan lainnya seperti buku.
3. Dipandang penting untuk memberikan pembelajaran atas pengalaman anak-anak mengonsumsi media.
4. Media massa merupakan sumber pokok informasi, menjadi bagian kultur kita, dan pembelajar hendaknya memahami bagaimana media massa membentuk makna.

Menurut Silverblatt (Iriantara, 2009, hlm 22) literasi media dibangun berdasarkan beberapa hal. Namun yang paling mendapatkan penekanan adalah sebagai berikut.

1. Kesadaran atas dampak media pada individu dan masyarakat
2. Pemahaman pada proses komunikasi massa
3. Pengembangan strategi yang digunakan untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan-pesan media.

Tujuan literasi media menurut Hobbs (Irianatara 2009, hlm.2) adalah sebagai berikut.

1. Penguatan akses terhadap informasi
2. Mendukung dan menumbuhkembangkan lingkungan pendidikan
3. Menginspirasi untuk mengembangkan akses terhadap berbagai sumber informasi.

Sejalan dengan Hobbs Bajkiewicz (Irianatara, 2009 hlm. 13) hasil kajiannya menemukan tujuan pendidikan media pada dimensi individual, kreatif dan sosial-politik, seperti dikemukakan dalam tabel berikut.

No.	Dimensi		
	Individual	Kreatif	Sosial/politik
1	Mengembangkan pemikiran kritis	Memahami sejarah, kreativitas, pemanfaatan dan evaluasi atas media massa sebagai praktik kesenian	Menyiapkan diri menjadi warga negara demokratis yang memiliki informasi
2	Mengembangkan kesadaran kritis atas media	Mengenali struktur dan pesan media massa	Dipergunakan untuk advokasi sosial
3	Mengembangkan "otonomi kritis"	Memiliki apresiasi estetis	Mengubah relasi kekuasaan yang mapan antara guru-murid
4	Menyandi-balik, mengevaluasi, menganalisis dan memproduksi media	Terlibat aktif dalam proses produksi	Mengenali informasi sebagai landasan penyusunan pesan
5	Memilih makna, memirsa secara kritis, mengkaji authorship dan penalaran		

Orang yang melek media memiliki kemampuan pemikiran yang kritis terhadap media, terus mengembangkan kesadaran kritisnya atas media, mengembangkan kemandirian yang kritis atas media, mengembangkan kemandirian yang kritis atas media, dan pada puncaknya mampu memproduksi informasi untuk media. Seorang yang literat media akan berusaha membuat informasi yang cocok untuk media dengan memerhatikan aspek psikologis penikmat media.

Setiap saat bahasa selalu mengalami perkembangan dan pertumbuhan. Mengambil pendapat Sumadiria (2014, hlm. 9) yang menyatakan salah satu dasar dan motif pertumbuhan bahasa adalah sebagai alat mengadakan kontrol sosial yang bertujuan memengaruhi tingkah laku dan tindak tanduk orang lain. Semua kegiatan akan berjalan baik karena diatur oleh bahasa.

Salah satu fungsi bahasa menurut Chaer (2003, hlm. 33) adalah fungsi persuasi, penggunaan bahasa yang bersifat memengaruhi atau mengajak orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu secara baik-baik. Bahkan, bahasa pun mampu memengaruhi pikiran orang lain yang bisa jadi bukan menguntungkan, tetapi merugikan dirinya sendiri.

Para jurnalis dan penonton sebagai penikmat tayangan televisi masih banyak yang tidak memperhatikan bahasa yang baik dan tepat dalam kesehariannya.

Beberapa ciri bahasa dalam ragam bahasa jurnalistik menurut Rahardi (2011, hlm. 7) di antaranya terdiri dari komunikatif, spesifik, dan jelas makna.

Penonton televisi jauh lebih besar dibandingkan dengan pembaca media massa. Karena itu, kemunculan kosakata baru yang menyalahi konsep kebahasaan yang baik dan benar karena dipaksa untuk digunakan, akan berpengaruh buruk terhadap karakter penonton. Keberadaan media televisi dengan menampilkan tontonan yang menggunakan bahasa yang tidak jelas dan dapat merusak kaidah kebahasaan menandakan kerendahan kualitas para jurnalisnya. Sudah seharusnya mereka paham betul tentang penggunaan bahasa Indonesia sebagai satu-satunya bahasa nasional yang digunakan oleh seluruh masyarakat dari berbagai lapisan, berbagai kalangan, beragam tingkat pendidikan, dan jabatan.

### **Bahasa dalam Media Televisi**

Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat mengadakan kontrol sosial yang bertujuan memengaruhi tingkah laku. Menurut Sumadiri (2014, hlm. 9) tingkah laku dibagi menjadi dua bagian, yaitu tingkah laku terbuka yang dapat diamati dan diobservasi dan tingkah laku tertutup adalah yang tidak dapat diamati atau diobservasi. Oleh karena itu, pilihan kata dan aspek-aspek kebahasaan lainnya yang dapat memengaruhi sikap dan karakteristik penontonnya.

Biasanya yang sering menjadi kendala banyak orang adalah masalah bahasa. Begitu pula para jurnalis dan orang-orang yang terlibat di dalamnya sering merasa kesulitan dalam menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang disesuaikan dengan sifat-sifat bahasa jurnalistik. Sebagaimana yang disebutkan Rahardi (2011, hlm. 110) tentang ciri-ciri dan sifat-sifat bahasa jurnalistik yang harus singkat, padat, sederhana, lugas, tegas, jelas, dan menarik.

Orang-orang yang bergerak di media televisi tentu saja tidak hanya mencari rating tinggi, tetapi aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan kelayakan sebuah informasi harus diperhatikan. Siregar dalam Chaer (2010, hlm 12-13) menyebutkan tentang kelayakan tersebut sebagai berikut.

1. Menyampaikan peristiwa yang mampu memengaruhi kehidupan orang banyak dan kejadian yang dapat memberi akibat kepada penonton.
2. Kejadian yang menyangkut angka-angka yang sangat berarti bagi penonton.
3. Peristiwa yang menyangkut hal-hal yang terjadi atau baru ditemukan.
4. Kejadian atau peristiwa yang dekat dengan penonton, baik secara geografis maupun emosional.
5. Peristiwa mengenai hal-hal terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca.
6. Peristiwa yang mampu memberi sentuhan perasaan.
7. Kejadian yang bersifat kontroversial, dan lain-lain.

## Media Televisi

Televisi adalah salah satu media yang sangat mudah diakses oleh masyarakat. Berbagai tontonan dan tayangan semuanya sudah dapat diakses oleh masyarakat di seluruh pelosok Indonesia melalui televisi. Apalagi beberapa tahun terakhir ini perkembangan media massa sangat luar biasa pesatnya. Antara media satu dan lainnya saling bersaing menayangkan berbagai tontonan menarik dan mencari penonton terbanyak atau rating tertinggi.

Televisi adalah sebuah benda atau media elektronik yang keberadaannya sangat dekat dengan masyarakat. Televisi berasal dari kata *'tele'* yang berarti jauh dan *'vision'* yang berarti penglihatan (Mazdalifah, 2004). Media televisi memang lebih menarik perhatian masyarakat dibandingkan media lainnya, seperti media massa dan radio karena televisi mampu menampilkan gambar hidup dan warna.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, dan teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap masyarakat.

b) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan sebaran angket terbuka dan angket tertutup kepada masyarakat. Responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural dalam menjawab angket terbuka dan tertutup. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.

c) Dokumentasi

Melalui observasi dan sebaran angket sebagai pendukung, yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Untuk mengetahui literasi informasi dalam media televisi bagi masyarakat Bandung Barat dan Cimahi dapat dilihat dari beberapa kategori di antaranya sebagai berikut.
  - a. Masyarakat mampu menentukan dan memilah tontonan yang syarat dengan nilai-nilai moral dan dapat memberikan pengaruh positif bagi penontonnya. Menurut hasil peringkat tontonan-tontonan tersebut adalah: 1) Islam itu indah; 2) Orang pinggiran; 3) Hitam putih; 4) Siaran berita; 5) On the spot; 6) Si bolang; 7) ILC; 8) Dr Oz; 9) Mata Nazwa; 10) Mikrofon Pelunas utang.
  - b. Masyarakat mampu menentukan tontonan buruk.

Ada 20 kategori film yang memberi contoh buruk

Peringkat	Acara TV	Jumlah jawaban responden
1.	Sinetron	11
2.	Katakan putus	6
3.	Ftv	5
4.	Boy	4
5.	Ganteng-ganteng srigala	3
	Rumah uya kuya	3
	Mermaid in love	3
	Sinetron anak langit	3
6.	Sinetron anak remaja	2
	Hallo Selebrity	2
7.	Asli/Palsu	1
	Insert	1
	Silet	1
	Rumpi no secret	1
	Film india	1
	Infotainment	1
	Anti jones	1
	Iklan rokok	1
	Film layar lebar	1

c. Stasiun TV yang menjadi tontonan keluarga

Peringkat	Stasiun tv	Jumlah jawaban responden
1.	TV One	10
2.	Net TV	6
	Trans TV	6
3.	Trans 7	5
4.	RCTI	3
	Indosiar	3
5.	ANTV	2
	GLOBAL TV	2
	SCTV	2
	MNCTV	2
6.	TVRI	1
Jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	Acara rohani Petualangan Hiburan Upin Ipin Islam itu indah Laptop si unyil	

d. Masyarakat mampu menjelaskan manfaat menonton televisi di antaranya: 1) ilmu Pengetahuan; 2) menggali Ilmu; 3) menambah wawasan; 4) memberikan nilai norma, akhlak yang bagus; 5) memberikan Pelajaran Bagi Diri Sendiri, Baik Anak Semua Umur; 6) tidak ada kesan memamerkan; 7) tidak ada berita atau tontonan Hoax; 8) memberikan perilaku yang baik; 9) sesuatu hal apapun yg positif untuk ditiru; 10) dapat menambah wawasan informasi yg ada di luar dunia.

2. Untuk mengetahui dampak literasi informasi dalam media televisi terhadap pemertabatan bahasa Indonesia bagi masyarakat Bandung Barat dan Cimahi dapat dianalisis dengan parameter dapat dilihat bahwa:
  - a. Kemampuan masyarakat dalam literasi informasi masih kurang kritis dan ini berdampak pada kurang mengembangkan kesadaran kritisnya atas media serta mengembangkan kemandirian yang kritis atas media, dan pada puncaknya kurang mampu juga memproduksi informasi untuk media, kemudian kurang berminat untuk membuat informasi yang cocok untuk media, dan secara psikologis, sudah bisa kita sebut sebagai orang yang kurang melek-media.
  - b. Kemampuan berbahasa menunjukkan 63.3% masyarakat tidak mampu menulis pesan dan kesan dalam literasi informasi menggunakan kalimat efektif sehingga pesan yang disampaikan kurang tepat dan menimbulkan multitafsir, hal ini terlihat dari kalimat yang tidak terstruktur dan masih menggunakan kata-kata tidak baku. Dalam kalimat tidak memerhatikan syarat lugas dan logis sehingga kabur makna. Tentu saja hal ini sangat memengaruhi pemertabatan bahasa Indonesia di mana masyarakat Indonesia kurang mencintai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bahasa lisan dan tulis.
  - c. Dengan demikian data tersebut menunjukkan struktur pengetahuan untuk memberikan pelajaran atas pengalaman anak-anak mengonsumsi media bervariasi dan dari data tersebut terlihat bahwa 53.2% masyarakat dikategorikan memiliki struktur pengetahuan yang cukup dalam literasi informasi dalam media TV, dan memiliki struktur pengetahuan kurang berkisar 26.6% dan yang memiliki pengetahuan baik hanya 10%.
  - d. Media massa merupakan sumber pokok informasi, menjadi bagian kultur kita, dan pembelajar hendaknya memahami bagaimana media massa membentuk makna. Dari kedua teks tersebut dapat menjadi sumber informasi dan dapat memberi makna kepada masyarakat sehingga 53.2% masyarakat dapat menuangkan pesan yang terdapat dalam teks.

## **SIMPULAN**

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan masyarakat dalam literasi informasi masih kurang kritis dan ini berdampak pada kurang mengembangkan kesadaran kritisnya atas media serta mengembangkan kemandirian yang kritis atas media, dan pada puncaknya kurang mampu juga memproduksi informasi untuk media, kemudian kurang berminat untuk membuat informasi yang cocok untuk media, dan secara psikologis, sudah bisa kita sebut sebagai orang yang kurang melek-media, walaupun masyarakat sudah mampu menentukan tontonan yang baik, buruk, memilih stasiun televisi, dan menjelaskan manfaat menonton televisi. Namun, ketimpangan terdapat dalam

menjawab angket terbuka. Ditemukan 65% masyarakat kurang mampu menjawab dan mengemukakan argumen tentang teks bacaan dalam berita di media televisi dalam tulisannya. Pemahaman terhadap informasi masih iliterat.

2. Kemampuan berbahasa menunjukkan 63.3% masyarakat tidak mampu menulis pesan dan kesan dalam literasi informasi menggunakan kalimat efektif sehingga pesan yang disampaikan kurang tepat dan menimbulkan multitafsir, hal ini terlihat dari kalimat yang tidak terstruktur dan masih menggunakan kata-kata tidak baku. Dalam kalimat tidak memerhatikan syarat lugas dan logis sehingga kabur makna. Tentu saja hal ini sangat memengaruhi pemertabatan bahasa Indonesia di mana masyarakat Indonesia kurang mencintai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bahasa lisan dan tulis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik: kajian teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Bahasa jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendrato, JM. (2005). *Penggunaan Media Di Kalangan Remaja*. Depok: Universitas Indonesia
- Hidayanti, A. (1998). *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iriantara, Y. (2009). *Literasi Media Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Mazdalifah. (2004). *Pengaruh Televisi terhadap Perilaku Anak*. Jurnal Pemberdayaan Komunitas, Januari 2004, Volume 3, Nomor 1, Halaman 31 – 35.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muda Iskandar Deddy. (2005). *Jurnalistik Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Rosdakarya
- Rahardi, K. (2011). *Bahasa jurnalistik: pedoman kebahasaan untuk mahasiswa, jurnalis, dan umum*. Bogor: Ghalia.
- Sumadiria, A.S, H. (2014). *Bahasa jurnalistik: panduan praktis penulis dan jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007